

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Belendung III Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian adalah rencana bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:109) menyatakan bahwa “*Pre-eksperimental design*” ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok saja atau kelas yang diberikan pra dan pasca ujian rancangan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen atau design penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen bukan kelompok kontrol (perbandingan). Rancangan penelitian yang digunakan adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*” pembelajaran yang diukur sebelum diberikan perlakuan dan sesudah sesudah diberikan perlakuan sehingga hasilnya akan lebih akurat.

Tabel 3.1 Desain *One Groups Pretest-Posttest*

| Kelompok | Pre test | Perlakuan | Post test |
|------------|----------|-----------|-----------|
| Eksperimen | O1 | X | O2 |

Menurut Sugiyono, (2019)

Keterangan:

E : Eksperimen

O1 : Test awal (Pre-Test)

X : Perlakuan menggunakan metode Talking Stick

O2 : Test Akhir (Post-Test)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu seluruh siswa kelas V SDN Belendung III yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|---------------|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Perempuan | Laki-laki | |
| 1. | V A | 20 | 19 | 39 |
| 2. | V B | 23 | 15 | 38 |
| Jumlah | | 43 | 34 | 77 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan karakteristik. Tujuan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah agar dapat mewakili populasi sehingga diperoleh informasi yang cukup. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B SDN Belendung III.

Tabel 3.3 Distribusi Sampel Penerimaan Perlakuan

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Perempuan | Laki-laki | |
| 1. | V B | 23 | 15 | 38 |

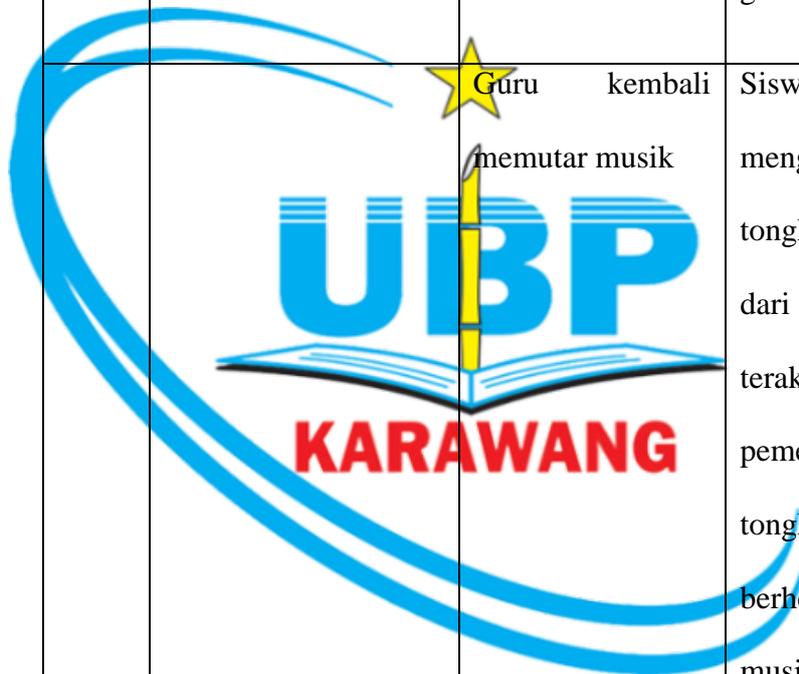
D. Rancangan Eksperimen

Kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (X) melakukan *Pre-Test* untuk mengetahui hasil belajar. Setelah hasil diketahui langkah selanjutnya yaitu untuk kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media buku harian. Kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan akan diberikan *Post-Test* untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari media buku harian terhadap keterampilan sosial siswa.

Tabel 3.4 Sintak Rancangan Eksperimen

| No | Langkah-langkah | Guru | Siswa |
|----|---|---|--|
| | Penjelasan materi pokok | Guru menjelaskan materi pokok | Siswa menyimak penjelasan materi |
| | Kegiatan membaca | Guru meminta siswa untuk membaca materi dengan cermat | Siswa membaca materi dengan cermat |
| | Membaca dan memahami materi | Guru meminta siswa untuk menutup buku | Siswa menutup buku |
| | Penjelasan aturan permainan talking stick | Guru menjelaskan aturan main talking stick | Siswa menyimak penjelasan guru |
| | Permainan talking stick | Guru memberikan tongkat kepada siswa pertama dan digilir ke siswa berikutnya, permainan | Siswa menggilir tongkat sampai pada musik berhenti |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | diiringi musik | |
| | | Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat | Siswa yang memegang tongkat menjawab pertanyaan guru |
| | | Guru kembali memutar musik | Siswa menggilir tongkat mulai dari siswa terakhir memegang tongkat, dan berhenti sampai musik berhenti. Dan begitu seterusnya sampai semua siswa bergantian memegang |



| | | | |
|--|-------------------------|--|---|
| | | | tongkat |
| | Pemberian ulasan materi | Guru memberikan ulasan atas jawaban yang sudah diberikan siswa | Siswa menyimak penjelasan guru |
| | Kesimpulan materi | Guru membantu siswa untuk menyimpulkan materi | Siswa menyimpulkan materi dengan bantuan guru |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

1. Instrumen penelitian

a. Definisi Konseptual

Keterampilan sosial adalah membawa siswa untuk lebih berani berbicara dan mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi sekaligus menemukan penyelesaian yang baik, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

b. Definisi Operasional

Metode adalah sebuah cara dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu metode sangat penting dalam proses pembelajaran IPS. Metode *talking stick* berguna untuk melatih atau mendorong siswa agar berani mengungkapkan pendapat didepan guru ataupun temannya dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Bungin dalam Suhandani (2014), angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada orang lain (responden) dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Penggunaan angket menggunakan skala likert dengan empat jawaban yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Kurang Setuju (KS) = 2

Tidak Setuju (TS) = 1

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument

| variabel | Indikator keterampilan Sosial | Sub Indikator | Nomor soal |
|---------------------|-------------------------------|--|-----------------------|
| Keterampilan Sosial | Hubungan dengan teman sebaya | Menunjukkan sikap berdiskusi dengan teman sebaya saat jam pembelajaran Menunjukkan sikap membantu teman sebaya saat | 5, 7, 12,19,27,28, |

| | | | |
|--|--------------------|--|--------------------------|
| | | jam pembelajaran | 32, 33 |
| | Manajemen diri | Menunjukkan sikapberkomunikasi dengan oranglain saat Pembelajaran. | 3,14,15,16, 24,29,36, 37 |
| | Kemampuan akademis | Menunjukkan sikap mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran Menunjukkan sikap memahami materi saat pemebelajaran | 1,4,11,13,17, 21,23,30 |
| | Kepatuhan | Menujukkan sikap mengumpulkan tugas dengan tepat waktu Menunjukkan sikap mematuhi aturan saat pembelajaran | 8,10,25,34,35, 38,39,40 |
| | Perilaku assertif | Menunjukkan sikap berani untuk maju ke depan kelas dan berinteraksi dengan guru Menunjukkan sikap berani mengajukan pertanyaan saat pembelajaran Menunjukkan sikap berani berinteraksi saat pembelajaran | 9,2,6,18,20,22, 26,31 |

d. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada orang lain (responden) dengan maksud agar orang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid yaitu jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgment* yang berarti pertimbangan atau pendapat ahli atau orang berpengalaman. Peneliti meminta bantuan kepada dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(PGSD) yang ahli dalam pembelajaran IPS untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang telah diukur. Pengujian validitas dengan cara *Expert Judgment* adalah menelaah kisi-kisi dan instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

Adapun pengujian validitas ini pada soal instrumen yang berjumlah 40 butir soal angket yang akan diuji cobakan kepada siswa kelas V SDN Cengkong I Kecamatan Purwasari. Setelah diuji cobakan kemudian dianalisis untuk mengetahui butir soal valid atau tidaknya. Penilaian validitas butir soal pada penelitian ini menggunakan salah satu rumus *Product Moment Pearson*.

Analisis korelasi pearson atau dikenal dengan korelasi product moment adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Gambar 3.1 Rumus *Product Moment Pearson*

Sumber Sugiyono (2013)

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

n : Jumlah sampel

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari

Adapun untuk mengetahui koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu di bandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan tertentu.

Setelah data pengujian penelitian ini ditabulasikan, maka pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item menggunakan komputer dengan SPSS.

Tabel 3.6 Kategori Uji Validitas

| Nilai | Kategori |
|-----------|-------------------------|
| 0,80-1,00 | Validitas sangat tinggi |
| 0,60-0,80 | Validitas tinggi |
| 0,40-0,60 | Validitas sedang |
| 0,20-0,40 | Validitas rendah |
| 0,00-0,20 | Validitas sangat rendah |

Tabel 3.7 Hasil Validitas Soal

| No | Validitas | Keterangan |
|----|-----------|-------------|
| 1 | 0,05 | Tidak valid |
| 2 | 0,42 | Valid |
| 3 | 0,16 | Tidak valid |
| 4 | 0,44 | Valid |
| 5 | 0,10 | Tidak valid |
| 6 | 0,57 | Valid |
| 7 | 0,10 | Tidak valid |
| 8 | 0,92 | Tidak valid |
| 9 | 0,23 | Tidak valid |
| 10 | 0,07 | Tidak valid |
| 11 | 0,52 | Valid |
| 12 | 0,22 | Tidak valid |
| 13 | 0,06 | Tidak valid |
| 14 | 0,51 | Valid |
| 15 | 0,42 | Valid |
| 16 | 0,41 | Valid |

| | | |
|----|------|-------------|
| 17 | 0,64 | Valid |
| 18 | 0,35 | Tidak valid |
| 19 | 0,52 | Valid |
| 20 | 0,33 | Tidak valid |
| 21 | 0,43 | Valid |
| 22 | 0,14 | Tidak valid |
| 23 | 0,03 | Tidak valid |
| 24 | 0,30 | Tidak valid |
| 25 | 0,25 | Tidak valid |
| 26 | 0,03 | Tidak valid |
| 27 | 0,51 | Valid |
| 28 | 0,4 | Tidak valid |
| 29 | 0,41 | Valid |
| 30 | 0,06 | Tidak valid |
| 31 | 0,57 | Valid |
| 32 | 0,26 | Tidak valid |
| 33 | 0,49 | Valid |
| 34 | 0,10 | Tidak valid |
| 35 | 0,31 | Tidak valid |
| 36 | 0,25 | Tidak valid |
| 37 | 0,19 | Tidak valid |
| 38 | 0,30 | Tidak valid |
| 39 | 0,01 | Tidak valid |
| 40 | 0,42 | Valid |

1) Uji Realibilitas Instrumen

Menurut Saifuddin Azwar, realibilitas merupakan penerjemah dari kata *reability* yang terdiri dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran mempunyai reabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable*. Instrumen dikatakan *reliable* jika suatu instrumen dapat memberikan rumus yang digunakan untuk perhitungan reliabilitas instrumen.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 3.2 Rumus Raliabilitas

Keterangan:

r : Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 : Varian total

k : Jumlah item

Adapun kriteria Reliabilitas:

$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$: Reliabilitas sangat rendah

$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$: Reliabilitas rendah

$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$: Reliabilitas cukup

$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$: Reliabilitas tinggi

$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$: Reliabilitas sangat tinggi

Dalam penelitian ini instrument dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,70$.

Tabel 3.8 Kategori Reliabilitas

| Nilai Reliabilitas | Kategori |
|--------------------|----------|
|--------------------|----------|

| | |
|-----------|----------------------------|
| 0,80-1,00 | Reliabilitas sangat tinggi |
| 0,60-0,80 | Reliabilitas tinggi |
| 0,40-0,60 | Reliabilitas sedang |
| 0,20-0,40 | Reliabilitas rendah |

Sumber: Offirston (2014)

Perhitungan indeks reliabilitas ini dilakukan terhadap keterampilan sosial siswa yang terdiri dari 40 soal angket.

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai reliabilitas 0,803 yang menandakan bahwa soal angket tersebut reliabel.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah data agar mudah untuk dipahami sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan sesuai dengan hipotesis penelitian, bahwa Metode *Talking Stick* berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa kelas V SDN Belendung III.

1. Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi data yang mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial bertujuan untuk menyediakan dasar peramalan dan estimasi yang digunakan untuk mengubah informasi menjadi pengetahuan.

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diujikan dinyatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$ atau signifikansi lebih besar dari 5% sebaliknya jika $p < 0,05$ atau signifikansi lebih kecil dari 5% maka data tersebut tidak normal. Uji Normalitas penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan software SPSS versi 25.0 for windows.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah diberi metode *Talking Stick*. Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Levene.

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan kelompok data yang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah pengujian normalitas dan homogeny dengan berdistribusi normal dan homogeny, maka analisis dilanjutkan dengan uji coba hipotesis dengan menggunakan one sample test, one sample test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. One sample test menggunakan software SPSS Versi 25 for windows dengan taraf signifikan 0,05.

Dengan hipotesis statistik yang dibuat untuk menentukan keterampilan belajar adalah sebagai berikut:

H_0 : Hipotesis nol, tidak terdapat Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

H_a : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

G. Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini hipotesis statistik yang digunakan adalah:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_0 : Hipotesis nol, tidak terdapat Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

H_a : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

